

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Hasil penelitian pada pembelajaran demonstrasi berbasis POE pada sub konsep pemanasan global adalah

1. Profil kemampuan membuat inti bacaan atau permasalahan pada sub konsep pemanasan global melalui demonstrasi yang berbasis POE adalah 84 % artinya sebanyak 84% siswa dari keseluruhan dapat membuat inti bacaan atau permasalahan.
2. Profil kemampuan hipotesis siswa dalam memilah inti bacaan yang saling berhubungan dan mengandung sebab akibat pada sub konsep pemanasan global melalui demonstrasi yang berbasis POE adalah 78% yaitu dengan kategori baik.
3. Profil kemampuan hipotesis siswa dalam menuliskan variabel bebas dan terikat yang berhubungan dan berurutan pada sub konsep pemanasan global melalui demonstrasi yang berbasis POE adalah 72%.
4. Profil kemampuan hipotesis siswa dalam menuliskan variabel bebas dan terikat yang berhubungan dan dapat diuji coba pada sub konsep pemanasan global melalui demonstrasi yang berbasis POE adalah 62% hal ini menunjukkan hasil penelitian profil kemampuan hipotesis siswa pada sub konsep pemanasan global melalui demonstrasi yang berbasis *POE* yaitu dengan kategori baik. Kategori baik ini dinyatakan dalam persentase sebesar 62 % yang artinya sebanyak 62 % siswa dari keseluruhan yaitu 20 siswa dari 32 siswa sudah faham dan dapat membuat hipotesis yang baik.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbasis POE dengan metode ilmiah peneliti dapat berharap kemampuan hipotesis siswa dapat meningkat pada setiap siswa. Berdasarkan implikasi tersebut ditemukan bahwa:

1. Dengan pembelajaran sub konsep pemanasan global melalui demonstrasi berbasis POE dapat memunculkan kemampuan hipotesis siswa.
2. Dengan terbiasanya siswa melakukan pembelajaran berbasis masalah dan melakukan metode ilmiah maka rasa ingin tahu siswa terhadap suatu fenomena akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya rasa ingin tahu, keinginan siswa untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana akan semakin meningkat pula. Selain itu, siswa tidak akan mudah percaya terhadap informasi-informasi yang diterima jika siswa tersebut belum melakukan percobaan terkait hal tersebut.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Membiasakan siswa untuk berfikir ilmiah dengan metode ilmiah pada setiap pembelajaran biologi, karena dengan sendirinya siswa akan terbiasa dengan metode ilmiah yang sering dilakukan. Sehingga siswa akan lebih mudah dan terampil membuat langkah langkah dalam metode ilmiah salah satunya adalah hipotesis.
2. Saat pembelajaran demonstrasi perhatikanlah posisi duduk siswa, karena saat demonstrasi hanya guru lah yang menjadi subjek utama, namun siswa harus tetap dapat memahami segala yang dilakukan guru. Buatlah denah duduk siswa dan posisi dum ekologi demonstrasi seefektif mungkin. Dengan posisi duduk yang tepat, siswa akan lebih mudah untuk mengobservasi percobaan.
3. Pernyataan penuntun hipotesis yang digunakan dalam penelitian masih perlu dikembangkan untuk memunculkan kategori profil kemampuan hipotesis siswa yang masih harus di latihkan yaitu kemampuan siswa untuk menentukan hal yang dapat diuji coba.